

JURNAL AKUNTANSI

TH XIV / 02 / Nopember / 2021

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Diana Maryana, SE.,M.Si
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Tia Setiani, S.Pd, M.M.
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan,Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,
E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Nopember 2021

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Analisis Prediksi Kebangkrutan (<i>Financial Distress</i>) Berdasarkan Model Altman Z- Score Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020	1
Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2016 – 2020	13
Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)	24
Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT.Telkom Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	34
Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2020	42
Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat Pada Dinas Kesehatan Kota Cirebon	57
Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020	71

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) PERIODE 2016 – 2020

Oleh : Christine Riani Elisabeth, SE., MM -Vira Pertiwi
D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Bank adalah lembaga sektor keuangan, untuk mempertahankan tingkat kepercayaan terhadap bank, Bank Indonesia mengadakan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank guna mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Salah satu sumber yang digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan CAMEL, dengan menggunakan indikator CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan CR. Objek penelitian ini laporan keuangan Bank Tabungan Negara (BTN) periode 2016-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan Bank BTN dimana nilai CAR lima tahun terakhir sangat sehat. Nilai KAP cukup sehat. Nilai NPM tahun 2016-2018 dan 2020 cukup sehat sedangkan tahun 2019 tidak sehat. Nilai ROA tahun 2016 dan 2017 sehat, tahun 2018 dan 2020 cukup sehat sedangkan tahun 2019 kurang sehat. Nilai BOPO sangat sehat kecuali tahun 2019 dalam kategori sehat. Nilai CR sangat sehat. Penilaian ini menunjukkan tahun 2019 merupakan tahun terendah, disebabkan nilai laba perusahaan turun tajam dari tahun sebelumnya.

Kata kunci: Kesehatan Bank, Metode CAMEL

1. PENDAHULUAN

perbankan. Oleh sebab itu, Bank

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia yang merupakan bank

Bank adalah salah satu lembaga sektor keuangan yang bertugas menampung dana masyarakat dengan berbentuk simpanan serta memberikannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Semakin berkembangnya perbankan di Indonesia, maka sangat diperlukannya pengawasan terhadap

sentral secara berkala menerapkan standar regulasi dalam menilai tingkat kesehatan bank. Penilaian kinerja bank berguna untuk dilakukan, baik oleh manajemen, pemerintah, pemegang saham, maupun pihak-pihak yang berkepentingan hal ini dilakukan untuk menjaga

kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Pada tanggal 5 Januari 2011 Bank Indonesia sebagai bank sentral telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) nomor 13/1/PBI/2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Tingkat kesehatan perbankan merupakan hasil penilaian berdasarkan mutu perbankan terhadap semua aspek yang dapat mempengaruhi kinerja maupun kondisi suatu bank. Berdasarkan evaluasi Kuantitatif dan/atau Penilaian Kualitatif terhadap faktor *Capital, Asset Quality, Management, Earning*, dan *Liquidity* yang disebut sebagai CAMEL.

Subjek penelitian yang akan dilakukan hanya pada Bank Tabungan Negara (BTN). Bank ini

dengan berkomitmen menjadi bank yang melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utamanya yaitu perbankan perseorangan, bisnis dan syariah. Berikut data yang menunjukkan tingkat kesehatan Bank Tabungan Negara (BTN) dari periode 2012 sampai dengan 2015 dilihat dengan menggunakan analisis CAR, ROA, BOPO dan LDR.

Tabel 1. 1

Data Tingkat Kesehatan BTN
Periode 2012-2015

Rasio Keuangan	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
CAR	17.69	15.62	14.64	16.97
ROA	1.94	1.79	1.14	1.61
BOPO	80.74	82.19	88.97	84.83
LDR	100.90	104.02	108.86	108.78

Sumber: Wiarta, Iqra dan Kurniasih,

Endah Tri (2017: 309)

Sehingga dapat dilihat bahwa dari periode 2012 sampai dengan

2015 kinerja Bank Tabungan Negara (BTN) berfluktuasi dan masih dapat dinyatakan sehat apabila dilihat dengan menggunakan metode CAMEL. Bersumber pada penjelasan tersebut hingga penulis tertarik buat menjadikan topik tersebut bagaikan judul laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2016-2020”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas, Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan kesehatan bank pada Bank Tabungan Negara (BTN) secara keseluruhan ditinjau dengan menggunakan analisis CAMEL periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan bank ditinjau dengan menggunakan analisis CAMEL pada Bank Tabungan Negara (BTN) periode 2016-2020.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara penulis melakukan analisis data yang telah diperoleh selama penelitian dan mengolah data tersebut, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang terkait dengan penelitian ini. Menurut Nazir (2017: 45) menyatakan bahwa “studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status objek penelitian yang berkenaan dengan

suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.

2.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan (*annual report*) periode 2016-2020 pada Bank Tabungan Negara (BTN) yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Moh Nazir (2017: 112) menyatakan bahwa “Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah

melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dll)”.

2. Dokumentasi

Martono (2016: 87) menyatakan bahwa “metode dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan

dengan masalah”. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Tabungan Negara (BTN) yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang bersangkutan dalam bentuk *annual report* (laporan tahunan) periode 2016-2020.

2.4 Populasi Penelitian

Sugiyono (2018: 80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan Bank Tabungan Negara (BTN).

2.5 Sampel Penelitian

Sugiyono (2018: 81) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Tabungan Negara (BTN) periode 2016-2020.

2.6 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode CAMEL.

1. *Capital* (Permodalan)

Menurut Ismanto, dkk (2019: 42) “Kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Ini merupakan rasio utama yang harus diperhitungkan dalam penilaian permodalan bank”.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva Produktif)

Menurut Ismanto, dkk (2019: 50) “Kualitas aset produktif. Rasio perhitungan yang disebut KAP ini digunakan untuk mengukur kualitas aset bank dengan membandingkan Aktiva Produktif. Yang Diklasifikasikan (APYD) dengan aktiva produktif”.

$$KAP = 1 - \frac{APYD}{Aktiva\ Produktif} \times 100\%$$

3. *Management* (Manajemen)

Menurut Ismanto, dkk (2019: 60) “Penilaian manajemen ini merupakan upaya bank mengetahui tingkat kesehatan usahanya dengan melakukan analisis kualitatif pada manajemen umum, manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan mempertimbangkan indikator pendukung dan unsur judgement.”

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan\ Operasional\ Bersih} \times 100\%$$

4. *Earning* (Rentabilitas)

Menurut Yusmad (2018: 226) “perhitungan rentabilitas menggunakan 2 rasio, yaitu ROA dan BOPO”. ROA menurut Ismanto, dkk (2019: 70) “merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan BPR (organisasi bisnis yang bergerak dalam bisnis meminjam dan meminjamkan uang) dalam menghasilkan laba sebelum pajak terhadap total aset yang dimiliki”. BOPO menurut Ismanto, dkk (2019: 67) “merupakan rasio utama yang digunakan dalam penilaian rentabilitas BPR (organisasi bisnis yang bergerak dalam bisnis meminjam dan meminjamkan uang).”

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Menurut Ismanto, dkk (2019: 72) “CR merupakan rasio utama dalam penilaian kesehatan BPR (organisasi bisnis yang bergerak dalam bisnis meminjam dan meminjamkan uang) faktor likuiditas. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan alat pembayaran bank berupa aset lancar dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendeknya.”

$$CR = \frac{\text{Kas \& Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Hasil Perhitungan CAMEL Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2016-2020

Tabel 4. 10

Hasil Perhitungan CAMEL Bank Tabungan Negara (BTN)

Periode 2016-2020

Tingkat Kesehatan Bank Tabungan Negara (BTN)						
Tahun	C	A	M	E		L
	CAR	KAP	NP M	ROA	BOP O	CR
2016	41,86%	94,93%	78,12%	1,55%	64,51%	16,29x
2017	38,74%	95,04%	77,79%	1,48%	64,45%	15,08x
2018	36,29%	95,13%	78,13%	1,18%	70,45%	21,37x
2019	35,77%	92,89%	40,11%	0,13%	95,29%	17,33x
2020	27,39%	94,13%	68,76%	0,63%	79,61%	8,11x

Sumber: Penulis

3.2 Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Tabungan Negara (BTN)

Penilaian tingkat kesehatan Bank Tabungan Negara periode 2016-2020 dengan menggunakan metode CAMEL, untuk rasio *Cash Adequacy Ratio* (CAR) dengan predikat sangat sehat karena nilainya di atas nilai 8%, tetapi nilainya selalu turun setiap tahunnya, hal ini

diakibatkan oleh faktor ATMR. Dimana ATMR yang memiliki bobot risiko paling besar adalah kredit, dengan meningkatnya kredit berarti akan menaikkan total ATMR, sehingga CAR yang dihasilkan akan turun. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dalam kriteria cukup sehat karena nilainya masih berada dibawah 96% untuk dikatakan sehat, hal ini disebabkan karena masih banyaknya nilai APYD milik Bank BTN yang tergolong macet, dimana tingginya kredit macet dapat menyebabkan menurunnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) untuk tahun 2016 sampai 2018 dan 2020 dengan predikat cukup sehat, sedangkan tahun 2019 masuk dalam kriteria tidak sehat karena nilainya, hal ini disebabkan meningkatnya penyisihan

kerugian penurunan nilai aset keuangan dan *non-aset* keuangan, total beban bunga, bagi hasil dan bonus yang terlalu tinggi dari tahun-tahun sebelumnya serta nilainya masih dibawah 81% untuk dikatakan sehat. Rasio *Return on Asset* (ROA) tahun 2016 dan 2017 dengan predikat sehat, tahun 2018 dan 2020 dalam kriteria cukup sehat, sedangkan tahun 2019 dengan predikat kurang sehat, hal ini disebabkan munculnya akun beban bukan operasional dimana di tahun sebelumnya tidak ada, bertambahnya nilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan *non-aset* keuangan, pendapatan bunga dan bagi hasil lebih tinggi dari tahun sebelumnya, serta selain 2016 dan 2017 nilainya masih berada dibawah 1,25%. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2016

sampai 2018 dan 2020 dengan predikat sangat sehat, sedangkan tahun 2019 masuk dalam kriteria sehat disebabkan nilainya sudah berada dibawah 94% dan Bank BTN telah tepat dalam menggunakan sumber-sumber yang ada dalam mencapai tingkat pengembalian yang baik. Rasio *Cash Ratio* (CR) dalam predikat sangat sehat karena nilainya sudah berada diatas 4,05 kali dan Bank BTN telah baik dalam menjaga tingkat keamanan likuiditasnya, sehingga dapat melakukan pembayaran utang jangka pendeknya dengan berbagai aset yang valid, tetapi CR yang tinggi menunjukkan semakin besar adanya dana yang masih menganggur pada alokasi yang produktif bagi suatu bank.

Tabel 4. 1

Menilai Tingkat Kesehatan
Keuangan Bank Tabungan Negara
(BTN)

Tahun	Tingkat Kesehatan Bank Tabungan Negara (BTN)					
	C	A	M	E		L
	C A R	K A P	N P M	R O A	B O P O	C R
2016	Sangat Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
2017	Sangat Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
2018	Sangat Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
2019	Sangat Sehat	Cukup Sehat	Tidak Sehat	Kurang Sehat	Sehat	Sangat Sehat
2020	Sangat Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat

Sumber: Penulis

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengolahan data di atas, hasil analisis mengacu pada identifikasi masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan kesehatan keuangan bank pada Bank Tabungan Negara (BTN) dalam lima tahun terakhir dengan menggunakan analisis CAMEL. Dinilai dengan rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, CR dapat disimpulkan bahwa selalu berfluktuasi. Dimana pada tahun 2019 merupakan tahun dengan hasil perhitungan terendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang memperoleh predikat tidak sehat untuk rasio NPM dan kurang sehat untuk rasio ROA.

2. Penilaian tingkat kesehatan Bank Tabungan Negara periode 2016-2020 dengan menggunakan metode CAMEL, untuk rasio *Cash Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2016 tertinggi dan 2020 terendah. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tahun 2018 tertinggi dan 2019 terendah. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2018 tertinggi dan 2019 terendah. Rasio *Return on Asset* (ROA) tahun 2016 tertinggi dan 2019 terendah. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2017 terbaik karena terendah dan 2019 tertinggi. Rasio *Cash Ratio* (CR) 2018 tertinggi dan 2020 terendah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adiyanto, Y., Supriatna, Y., & Sunaryo, D. 2019. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Serang: Qiara Media.
- Harahap, S. S. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Tujuan Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) & Banker Association for Risk Management (BARa). 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismanto, Hadi., dkk. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. 2018. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, N. 2016. *Metodologi Penelitian: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sugiono, A., & Untung, E. 2016. *Panduan praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Warren, Carl S. dkk. 2016. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*: Salemba Empat.
- Yusmad, M. A. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.

Jurnal:

- Khan, Anas. 2018. Financial Performance Analysis of Public and Private Sector Banks through Camel Model. *Asian Journal of Applied Science and Technology (AJAST)*, 2(2): 954-964.
- Saleo, Rika. 2017. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camel (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri Tbk). *Jurnal Riset Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2): 2143-2149.
- Sumadi, Gonan. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Menggunakan Metode Camel. *I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance*, 4(1): 15-30.
- Syahputra, Randi. 2018. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Camel pada PT Bank Artos Indonesia Tbk Periode 2014-2017. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1): 49-63.

Wiartha, Iqra dan Kurniasih, Endah Tri. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Bank BTN terhadap Tingkat Kesehatan Perbankan. Prosiding Seminar Nasional AIMI, 2(2): 305-311.

Website:

<https://www.btn.co.id/>

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>